

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Analisis Pelaksanaan Pembiayaan Implan Pada Bank Syariah Mandiri KCP Jembatan Merah Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Bahwa penerapan pembiayaan Implan pada Bank Syariah Mandiri KCP Jembatan Merah Surabaya adalah dengan menggunakan analisis 5C+6A dan aspek internal Bank Syariah Mandiri KCP Jembatan Merah Surabaya yang meliputi komposisi dan kualitas SDM.
2. Pelaksanaan pembiayaan Implan pada BSM KCP Jembatan Merah Surabaya menggunakan pola *chaneling*, yaitu pihak BSM KCP Jembatan Merah Surabaya hanya sebagai penyalur saja, dan yang bertanggung jawab adalah perusahaan/instansi tempat karyawan itu bekerja. Hal diatas dilaksanakan dengan mudah, karena persyaratannya juga mudah, sehingga pelaksanaan pembiayaan implan ini membawa kemudahan bagi nasabah. Dengan menitik beratkan pada kemudahan bagi nasabah, pembiayaan implan konsumtif tanpa agunan ini membawa kontribusi sendiri bagi kedua belah pihak yang terkait.

B. Saran

1. Karena Bank Syariah Mandiri sudah lama berada di Indonesia, dengan segala kualitasnya berusaha tetap menjadi Bank yang diminati banyak nasabah. Oleh karena itu dalam segala proses yang dilakukan harus memberikan kemudahan bagi nasabah. *Image* ini harus tetap dijaga supaya nasabah tidak merasa disulitkan sehingga nasabah tidak akan melakukan transaksi di bank lain.
2. Adapun cara pengendalian pembiayaan Implan adalah dengan prinsip kehati-hatian, antara lain :
 - a. Menaati setiap prosedur agar semua prosedur berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan.
 - b. Penyelesaian kredit bermasalah dapat dikendalikan dengan jaminan asuransi jiwa atau asuransi lainnya yang kiranya dibutuhkan dalam menghindari kredit bermasalah.
3. Bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti dengan pelaksanaan pembiayaan Implan, peneliti memberikan saran supaya pelaksanaan pembiayaan implan ini juga dikaitkan dengan nasabah yang telah melakukan pembiayaan Implan.